

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

The Effect Of Liquidity And Solvency Ratios On Profitability In Consumer Goods Industrial Sector Companies Listed On The IDX

Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro¹, Herman Karamoy², Dhullo Afandi³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat Bahu, Manado 95115, Indonesia.

E-mail:

[1agathapriti@gmail.com](mailto:agathapriti@gmail.com) , [2hkaramoy@yahoo.com](mailto:hkaramoy@yahoo.com) , [3afandiafandibaksh@gmail.com](mailto:afandiafandibaksh@gmail.com)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio* (X1), rasio solvabilitas diproksikan oleh *Debt To Equity Ratio* (X2), dan profitabilitas diproksikan oleh *Return On Equity* (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi pengolah data statistik, yaitu IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas (*debt to equity*) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on equity*).

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Abstract: This study aims to determine the effect of liquidity and solvency ratios on profitability in consumer goods industrial sector companies listed on the IDX. The variables used in this study are the ratio of liquidity and solvency as independent variables and profitability as the dependent variable. Liquidity is proxied by *Current Ratio* (X1), solvency ratio is proxied by *Debt To Equity Ratio* (X2), and profitability is proxied by *Return On Equity* (Y). The type of research used is quantitative research. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. In conducting data analysis, researchers used statistical data processing applications, namely IBM SPSS version 25. The results showed that liquidity (*current ratio*) partially had a negative effect and had no significant effect on profitability. Solvency (*debt to equity*) partially has a significant positive effect on profitability. Simultaneously, liquidity (*current ratio*) and solvency (*debt to equity ratio*) affect profitability (*return on equity*).

Keyword : Liquidity, Solvency, Profitability.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, suatu perusahaan didirikan bertujuan agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja dan keadaan perusahaan. Dengan semakin kuatnya persaingan maka, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu tinggi bagi konsumen, namun juga harus mampu mengelola keuangan dengan baik dan profesional, artinya kebijakan pengelola keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan.

Tujuan perusahaan didirikan untuk memperoleh laba. Oleh karena itu, diperlukan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi untuk mencapai laba yang maksimal. Pengukuran tingkat efektivitas manajemen dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Pengukuran terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Perusahaan harus mampu menjaga agar profitabilitas yang dihasilkan tetap stabil. Namun, apabila nilai profitabilitas yang dihasilkan tidak stabil, maka perusahaan akan sulit melakukan aktivitas operasinya dan tidak mampu menjaga kelangsungan usahanya. Agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh dan menjaga kelangsungan usaha perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing – masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah – masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. Likuiditas dan Solvabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha pencapaian laba/profit yang telah di targetkan.

Pemilihan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena rata-rata kebanyakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi berhubungan sangat erat kaitannya dengan ketersediaan likuiditas dan solvabilitas, dalam hal ini yaitu aktiva lancar, hutang lancar atau hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal. Karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar memperoleh keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas.

1.2 Pengertian Akuntansi

Ikatan Akuntansi Indonesia (2019:1) menyatakan, bahwa akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisa dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Terdapat tiga aktivitas dasar dari akuntansi menurut Weygandt, Kimmel dan Kieso (2018:1.,3) yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang terjadi dalam perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan.

1.3 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*) merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang mempelajari cara penyiapan laporan keuangan, untuk digunakan oleh pihak eksternal (Sujarweni, 2020:6). Karena hasil dari akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang akan disajikan untuk pihak eksternal yang mempunyai tujuan masing-masing, maka dibutuhkan suatu standar untuk penyajian laporan keuangan agar dapat menjadi pedoman yang baik untuk penyaji maupun pengguna laporan keuangan. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019:1.,3) mendefinisikan akuntansi keuangan sebagai proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal.

1.4 Laporan Keuangan

Kieso et al. (2020 : 9) mendefinisikan laporan keuangan sebagai suatu sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangannya kepada pihak-pihak luar dalam tujuan bisnis. Laporan keuangan bersifat historis, yang artinya pencatatannya dengan melihat kronologisnya secara berurutan dan teratur. Pembuatan laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan kaidah yang berlaku (Kasmir, 2019 : 4). Laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi suatu entitas, baik sekarang maupun dijadikan alat ukur untuk memprediksi kondisi entitas di masa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri atas lima, yaitu :

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal
3. Laporan posisi keuangan
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan yang signifikan dan informasi penjelasan lain

1.5 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104), analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan

angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan sendiri terdiri dari berbagai rasio yang memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu, sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan pihak manapun. Berikut ini adalah bentuk-bentuk dari rasio keuangan.

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pertumbuhan
6. Rasio Penilaian

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, rasio likuiditas yang diprosikan oleh *current ratio*, rasio solvabilitas yang diprosikan oleh *debt to equity ratio* dan rasio profitabilitas yang di prosikan oleh *return on equity ratio*.

1.6 Hubungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Moeljadi (Purnama, 2016:11) *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi CR maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula sebaliknya. Artinya, bila tingkat likuiditas menurun dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya.

1.7 Hubungan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin besar rasio ini, artinya semakin tidak menguntungkan karena selain akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi, kesempatan untuk memperoleh tambahan pinjaman juga akan semakin sulit karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang yang digunakan. Hubungan solvabilitas dengan profitabilitas (Brigham dan Houston, 2014:104), menyatakan bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi risiko jika terjadi likuidasi. Rasio solvabilitas membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko keuangan perusahaan.

1.8 Penelitian Terdahulu

Ramdaniansyah (2020) Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian yaitu likuiditas tidak berpengaruh dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Periode 2014-2019. Simbolon (2020) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra agro Lestari Tbk periode 2011- 2018, hasil penelitian yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Yeti (2020) *Effect Of Liquidity And Solvability Ratio On Profitability*, hasil penelitian yaitu *Current Ratio* (likuiditas) dan *Debt To Equity Ratio* (solvabilitas) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Investment* (profitabilitas). Arnas (2020) Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 (Studi Pada PT. Mustika Ratu, Tbk Dan PT. Martina Berto, Tbk) Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

1.9 Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas
 - Ha1 : likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
 - Ho1 : likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas
 - Ha2 : solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
 - Ho2 : solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas
 Ha3 : likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap
 Ho3 : likuiditas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dan yang menjadi sampel ada 10 perusahaan. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat memberikan informasi atau pertimbangan yang memenuhi kriteria yang ditentukan dan menjawab permasalahan penelitian.

2.3 Metode analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dalam menganalisis statistik inferensial digunakan analisis regresi berganda dan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data digunakan bantuan *software* pengolah data statistik, yaitu Microsoft excel 2016 dan aplikasi IBM SPSS versi 25, selain alat analisis di atas, penelitian ini juga menganalisis data menggunakan uji hipotesis, namun, sebelum masuk analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai variabel independen dan *Return on Equity (ROE)* sebagai variabel dependen.

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi	N
Likuiditas	4,2647	,73	12,76	2,73055	30
Solvabilitas	,4950	,18	1,53	,36827	30
Profitabilitas	,2230	,03	1,05	,23878	30

Sumber : Data Olah, 2021

Tabel 1 menunjukkan variabel Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,73, nilai maksimum sebesar 12,76, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,2647 dan standar deviasi sebesar 2,73055. Variabel Solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,18, nilai maksimum sebesar 1,53, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4950 dan standar deviasi sebesar 0,36827. Variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 1,05, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2230 dan standar deviasi sebesar 0,23878.

3.1.2 Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16462431
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,077
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data olah, 2021

Tabel 2 menunjukkan besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa analisis regresi layak digunakan.

3.1.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
<i>Likuiditas</i>	,956	1,047
<i>Solvabilitas</i>	,956	1,047

Sumber: Data olah, 2021

Tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* variabel Likuiditas dan Solvabilitas memiliki hasil yang sama yaitu 0,956, berarti nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,100. Begitu juga dengan nilai VIF variabel Likuiditas dan Solvabilitas memiliki hasil yang sama yaitu 1,047, berarti nilai VIF kedua variabel kurang dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
(Constant)	,043
Likuiditas	,646
Solvabilitas	,537

Sumber: Data olah, 2021

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

3.1.5 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,724 ^a	,525	,489	,17061	2,002

Sumber: Data olah, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa unit analisis dalam penelitian ini memiliki nilai Durbin Watson sebesar

2,002, terletak antara du sampai dengan (4-du). Karena nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi kesimpulannya tidak ada gejala autokorelasi.

3.1.6 Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	Std. Error	Std. Coefficients Beta
Constant	,099	,080	
Likuiditas	-,019	,012	-,223
Solvabilitas	,418	,088	,644

Sumber: Data olah, 2021

Tabel 6 menunjukkan hasil regresi berganda, dimana persamaannya adalah

$$Y = 0,099 + -0,019 X_1 + 0,418 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,099 artinya adalah jika X_1 dan X_2 nilainya adalah 0, maka besarnya Y adalah 0,099.
2. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -0,019, artinya setiap ada peningkatan X_1 sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi Y sebesar 0,019 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap yang sama.
3. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,418 artinya setiap ada peningkatan X_2 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,418 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap yang sama.

3.1.7 Hasil Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	T	Sig
Constant	1,246	,224
Likuiditas	-1,640	,113
Solvabilitas	4,744	,000

Sumber: Data olah, 2021

Tabel 7 menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis uji t. Berdasarkan tabel 3 juga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,640, nilai t tabel $(0,05/2 ; 30-2-1) = (0,025; 27) = 2,052$, dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,113. Dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} -1,640 < t$ tabel sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,113 > 0,05. Memiliki arti bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya likuiditas (X_1) dengan menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).
2. Variabel solvabilitas nilai t_{hitung} sebesar 4,744, nilai t tabel $(0,05/2 ; 30-2-1) = (0,025; 27) = 2,052$, dengan nilai signifikansi variabel solvabilitas adalah sebesar 0,000. Dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} 4,744 > t$ tabel sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05. Memiliki arti bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya solvabilitas (X_2) dengan menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

3.1.8 Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	14,901	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data olah, 2021

Tabel 8 menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis uji f, diketahui nilai Sig adalah sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 14,901. $F_{tabel} = (2; 30-2) = (2; 28) = 3,32$ Karena nilai Sig 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 14,901 > F_{tabel} sebesar 3,32, maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

3.2 Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas ditunjukkan dari hasil penelitian nilai t hitung $-1,640 < t$ tabel sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,113 > 0,05 dapat disimpulkan likuiditas dengan menggunakan *current ratio* terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity ratio*. Hasil yang sama juga ditunjukkan dari hasil uji regresi linier berganda bahwa likuiditas (*current ratio*) sebesar $-0,019$ dapat mempengaruhi profitabilitas ke arah negatif, hal ini berarti semakin kecil nilai likuiditas (*current ratio*) maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin menurun. Likuiditas yang rendah menunjukkan semakin rendah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas ditunjukkan dari hasil penelitian nilai t hitung $4,744 > t$ tabel sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan solvabilitas dengan menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif. Hasil yang sama juga yang ditunjukkan dari hasil uji regresi linier berganda bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) sebesar 0,418 dapat mempengaruhi profitabilitas ke arah positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat solvabilitas (*debt to equity ratio*) maka diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi, maka akan mempunyai resiko kerugian besar, namun mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para penanam modal.

Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas nilai Sig 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung $14,901 > F$ tabel sebesar 3,32, dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on equity*). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang dan pendeknya diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Terdapat kesamaan dan perbedaan ketika berbicara mengenai likuiditas dan solvabilitas, kesamaannya yaitu dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutangnya. Perbedaannya, likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil uji t (secara parsial), dimana likuiditas (*current ratio*) mempunyai nilai t hitung $-1,640$ lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,113 > 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pengujian pengaruh secara parsial, sehingga H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba turun, maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan turun juga.
2. Berdasarkan dari hasil uji t (secara parsial), dimana solvabilitas (*debt to equity ratio*) mempunyai nilai t hitung $4,744$ lebih besar dari t tabel sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pengujian pengaruh secara parsial, sehingga H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan memenuhi hutang jangka panjangnya akan naik juga.
3. Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) dimana hasil F hitung 14,901 lebih besar dari F tabel sebesar 3,32 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pengujian pengaruh secara simultan, sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan memenuhi hutang akan naik juga. Baik kemampuan membayar hutang jangka pendek maupun kemampuan membayar hutang jangka panjangnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dalam penelitian ini harus lebih mempertimbangkan penggunaan aktiva, hutang dan modal sebagai sumber dana perusahaan agar lebih optimal dalam mengelolanya.
2. Bagi investor harus lebih memperhatikan pertumbuhan nilai aktiva, hutang, modal dan laba bersih dari periode sebelumnya. Perusahaan menguntungkan apabila nilai laba bersihnya yang terbilang besar dibandingkan ekuitas perusahaan. Perusahaan memiliki jumlah hutang yang tidak terlalu besar menunjukkan perusahaan berhati-hati dalam menjalankan usahanya.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti atau menambahkan variabel lain yang lebih beragam karena adanya variabel yang tidak terbukti berpengaruh signifikan diharapkan mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh variabel lain.

Daftar Pustaka

- Bringham, E, dan Houston, J. (2014), Manajemen Keuangan II. Jakarta: Salemba Empat.
- Enti. Arnas. (2020). "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 (Studi Pada PT. Mustika Ratu, Tbk Dan PT. Martina Berto, Tbk)". Jurnal Bisnis dan Pembangunan. Vol 9, No. 2, ISSN 2541-1403, E-ISSN 2541-187X.
- IAI. *Modul Level Dasar Akuntansi Keuangan*.
<http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/usas/AD/mobile/index.html#p=9>. 23 April 2021. (17:28)
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keduabelas. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D., Weygandt, J., Warfield T. (2019). Intermediate Accounting. Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA.
- _____, _____. (2020). Intermediate Accounting IFRS 4th Edition. Edisi Keempat. John Wiley & Sons. America: Aptara Inc.
- Kusmawati. Y. (2020). "Effect Of Liquidity And Solvability Ratio On Profitability". Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, Vol. 4 No. 2/ Agustus 2020.
- Purnama, Opik dan Sadeli, Dadang. (2016). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015)". Skripsi. Perpustakaan Fakultas Ekonomi. Universitas Pasundan. Bandung.
- Ramdaniansyah. M. R. (2020). "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan.
- Simbolon, Erianti Puspa . (2020). "Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Astra agro Lestari Tbk periode 2011-2018". Undergraduate thesis, IAIN Padangsidempuan.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta. Pustaka baru Press.